

# GAMBARAN PELAKSANAAN TRANSPORTASI *INTRAHOSPITAL* DI IGD RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL, YOGYAKARTA

Muhamad Rusman Agus Limpong<sup>1</sup>, Muhamat Nofiyanto<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Transportasi pasien di IGD merupakan tugas berisiko yang dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas. Risiko dapat diminimalkan dengan adanya persiapan/perencanaan yang matang, transportasi dengan personil yang memiliki kualifikasi, serta peralatan yang tersedia dengan baik.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui Gambaran Pelaksanaan Transportasi *Intrahospital* di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *survey*. Responden dalam penelitian sebanyak 21 orang dengan menggunakan teknik total sampling. *Instrument* menggunakan lembar observasi SOP transportasi internal di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul. Analisa data menggunakan statistik deskriptif.

**Hasil Penelitian:** Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 17 (81%) dengan rentang usia 26-35 tahun yaitu 17 (81%). Rata-rata yang melakukan pelaksanaan SOP transportasi *intrahospital* adalah 20,67. Sebagian besar pasien dengan kategori *triage* kuning yaitu 85,7%. Pelaksanaan transportasi *intrahospital* sebagian besar dilakukan oleh perawat semua. Masih terdapat 4 *triage* kuning dilakukan oleh perawat dan mahasiswa. Pada *triage* hijau, merah, kuning perlengkapan peralatan yang pasti dibawa adalah lembar transfer SBAR, semua catatan,

**Kesimpulan:** Dari 26 item *checklist* dalam SOP, rata-rata responden telah melakukan tindakan sesuai SOP sebanyak 21 item. Paling banyak responden sudah melakukan sesuai dengan SOP. Terdapat domain selama transportasi yang belum dilakukan oleh semua perawat. Ketidaksesuaian didapatkan pada pelaksanaan transportasi *Intrahospital* pada aspek personil, perlengkapan peralatan.

**Kata Kunci:** IGD, Standar Operasional Prosedur (SOP), *Transportasi Intrahospital*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## **DESCRIPTION OF INTRAHOSPITAL TRANSPORT IN EMERGENCY DEPARTMENT OF PANEMBAHAN SENOPATI REGIONAL HOSPITAL OF BANTUL, YOGYAKARTA**

Muhamad Rusman Agus Limpong<sup>1</sup>, Muhamat Nofiyanto<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** Patient transport in the Emergency Department (ED) is a risky task that may increase mortality and morbidity. Risks can be minimized through adequate preparation/planning, transport with qualified personnel, and readily available equipment.

**Objectives:** To obtain the description of Intrahospital Transport in ED of Panembahan Senopati Regional Hospital of Bantul, Yogyakarta.

**Methods:** This research was used descriptive quantitative using survey approach. It involved 21 respondents taken using total sampling technique. It employed an instrument in the form of observation sheet of Internal Transport in ED of Panembahan Senopati Regional Hospital of Bantul. Data were analyzed using descriptive statistic.

**Results:** The majority of respondents were male, numbering 17 (81%), with an age ran

ge of 26-35, numbering 17 (81%). The average performance according to the SOP of intra hospital transport was 20.67. Most patients belonged yellow triage category (85.7%). The intrahospital transport was mostly performed by all nurses. There were still 4 yellow triages performed by nurses and students. On the green, red, yellow triages, the equipment that was definitely carried was SBAR transfer sheet and notes.

**Conclusion:** Of 26 items of checklist in the SOP, the average respondent had performed as 21 items. Most respondents had performed based on the SOP. There were domains in the transport that had not been performed by all nurses. The items that were not in accordance with the SOP in the implementation of Intrahospital transport were personnel and equipment.

**Keywords:** ED, Standard Operating Procedure (SOP), Intrahospital Transport

---

<sup>1</sup>Student, Department of Nursing, Stikes Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

<sup>2</sup>Faculty Member, Department of Nursing, Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta